

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan zaman dan dunia usaha yang semakin maju saat ini sebuah perusahaan didirikan harus memiliki tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Artinya, perusahaan tersebut harus mencapai tujuan yang optimal untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Tujuan yang optimal tersebut akan tercapai apabila perusahaan tersebut terkelola dengan baik dan sesuai dengan harapan yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Secara umum tujuan suatu perusahaan dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh laba (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup, dan keseimbangan operasi perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan volume penjualan. Karena semakin tinggi volume penjualan maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh.

Banyak cara yang dapat meningkatkan volume penjualan salah satunya yaitu dengan adanya penjualan secara kredit, karena penjualan secara kredit dapat memberikan sedikit kemudahan atau kelonggaran bagi pelanggan atau konsumen, sehingga pelanggan dapat membayar sesuai dengan jangka waktu kredit yang disepakati atas transaksi penjualan tersebut. Dengan adanya penjualan secara kredit ini menimbulkan hak klaim bagi perusahaan atau penjual dengan pelanggan/konsumen, yang biasanya disebut dengan istilah piutang.

Piutang merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan perusahaan sehingga diperlukan kebijakan yang baik dari manajemen. Selain itu piutang juga mempunyai resiko kerugian bagi perusahaan karena ada kemungkinan tidak semua piutang yang terjadi akan

diterima pada saat penagihan atau jatuh tempo sehingga menimbulkan piutang ragu-ragu. Untuk mendukung kinerja manajemen piutang, maka diperlukan sebuah sistem yang mampu membantu perusahaan dalam melaksanakan operasi pekerjaan.

PT. PLN (Persero) ULP Baso adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu berupa pelayanan penjualan listrik. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan ini dalam menjual tenaga listrik dengan cara kredit yaitu menjual listrik pascabayar. Penjualan dengan cara kredit ini yang menyebabkan adanya piutang bagi PT. PLN. Banyaknya tunggakan tagihan yang dilakukan oleh pelanggan karena belum mampu membayar secara tepat waktu menyebabkan muncul piutang ragu-ragu pada PT. PLN (Persero) ULP Baso. Untuk mendukung kinerja manajemen piutang, diperlukan sebuah sistem yang mampu membantu petugas dan PT. PLN (Persero) ULP Baso dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sistem kinerja manajemen piutang ini diharapkan dapat menyediakan segala statistik serta informasi yang akurat dan mendetail, yang dapat membantu PT. PLN (Persero) ULP Baso dalam mengambil keputusan, serta menjadi alat bantu pihak rekanan dalam menjalankan operasi tersebut secara lebih cepat dan akurat.

PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) sebagai penyedia layanan aplikasi (*Application Service Provider*) yang juga merupakan anak perusahaan PLN menawarkan layanan total solusi berupa layanan penyediaan aplikasi manajemen kinerja piutang PT. PLN (Persero) dengan aplikasi mobile berbasis web yang terintegrasi dengan sistem AP2T yang saat ini sudah berjalan. Di sistem AP2T ini dapat mengimplementasikan seluruh proses bisnis yang dilakukan di PLN, misalnya seperti Tata Usaha Pelanggan (TUL) PLN, Surat Edaran Direksi terkini, dan melayani kebutuhan pelayanan pelanggan termasuk juga dalam mengendalikan piutang ragu-ragu pada PT. PLN (Persero).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai **“Penggunaan Sistem AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) terhadap Piutang Ragu-ragu pada PT. PLN (Persero) ULP Baso”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini adalah bagaimana penggunaan sistem AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) terhadap piutang ragu-ragu pada PT. PLN ULP Baso.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana penggunaan sistem AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) terhadap piutang ragu-ragu pada PT. PLN ULP Baso.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penyusunan ini maka manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi penulis

- a. Memahami bagaimana penggunaan sistem AP2T pada piutang ragu-ragu pada PT. PLN ULP Baso.
- b. Sebagai sarana dalam pengimplementasian pengetahuan yang didapatkan penulis selama dibangku perkuliahan, khususnya dibidang piutang ragu-ragu.



2. Bagi Universitas Andalas

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dipergustakaan kampus Universitas Andalas.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan penambah referensi bagi sipembaca terkait pengetahuan yang telah dijabarkan penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori membahas tentang sistem akuntansi piutang dimulai dari pengertian akuntansi, pengertian sistem akuntansi, pengertian sistem akuntansi piutang, pengertian sistem informasi akuntansi piutang, pengertian piutang, klasifikasi piutang, dokumen dan catatan akuntansi piutang, pengakuan piutang usaha, pengakuan piutang ragu-ragu (piutang tak tertagih), pencatatan piutang ragu-ragu (piutang tak tertagih) dan menjelaskan tentang aplikasi AP2T.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran suatu perusahaan yang menjelaskan tentang gambaran umum PT. PLN (Persero) ULP Baso yang terdiri dari sejarah singkat PT. PLN (Persero), visi dan misi serta struktur organisasi PT. PLN (Persero) ULP Baso.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab pembahasan berisikan inti dari penulisan, memuat tentang pembahasan mengenai penggunaan sistem AP2T pada piutang ragu-ragu pada PT. PLN (Persero) ULP Baso.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dari permasalahan yang sudah dibahas serta saran-saran bagi perusahaan yang bersifat membangun tentang penggunaan sistem AP2T terhadap piutang ragu-ragu pada PT. PLN ULP Baso.

